

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan masalah penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode penelitian menggambarkan suatu hasil penelitian, yang bertujuan memberikan penjelasan dan validasi (Ramdhan, 2021). Pada penelitian ini peneliti akan menggambarkan tentang pemulihan pasien stroke yang melakukan terapi okupasi sensorik dan motorik di Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun.

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 22 Januari – 19 maret 2025

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang unit stroke RSUD dr. Soedono Madiun.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien stroke diruang akut RSUD dr. Soedono Madiun.

2. Sampel dan Besar sampel

a. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien stroke yang berada di ruang akut Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Peneliti menentukan populasi dan mengambil sampel menurut kriteria inklusi dan peneliti memberikan lembar lembar informed consent dan lembar ceklist kepada pasien stroke yang berada di ruangan Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun yang memenuhi Kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Pasien stroke yang bisa diajak komunikasi.
2. Pasien yang memiliki kesadaran komposmetis.
3. Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian ini.
4. Pasien stroke dengan GCS 4-6.
5. Pasien yang bersedia melakukan pelatihan secara mandiri dan secara pendampingan.
6. Pasien stroke yang mengalami kelemahan menelan makanan dan kelemahan otot.

b. Besar sampel

Besar sampel yang akan ditetapkan pada penelitian ini sebesar 56 pasien dihitung berdasarkan teori slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N^2} \\
 &= \frac{130}{1+130(10\%)^2} \\
 &= \frac{130}{1+1,30}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{130}{2,30}$$
$$= 56,5$$

D. Cara pengumpulan data

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pasien stroke. Berikut prosedur mengumpulkan data :

- a. Peneliti Menyusun tugas akhir dan telah dinyatakan lulus uji seminar di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar.
- b. Peneliti melakukan pengajuan surat permohonan ijin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Soedono Madiun.
- c. Surat izin penelitian beserta protokol penelitian diajukan kepada Direktur RSUD dr. Soedono Madiun, kemudian disposisi turun ke Badan diklat RSUD dr. Soedono Madiun,
- d. Setelah mendapat persetujuan dilakukan sidang etik kepada peneliti, kemudian peneliti menyiapkan bahan-bahan untuk *ethical clearance* dan lain-lain.
- e. Peneliti menjalani sidang etik dan dinyatakan lulus, badan diklat membuat surat penghadapan ke ruang Unit Stroke untuk peneliti serta pengantar pembayaran penelitian.

- f. Peneliti melakukan pembayaran penelitian dan peneliti sudah melakukan konfirmasi kepala kepala ruang Unit Stroke untuk melakukan penelitian.
 - g. Peneliti menentukan sampel sesuai dengan kriteria subjek penelitian pasien stroke.
 - h. Peneliti menjelaskan tujuan prosedur penelitian kepada responden.
 - i. Setelah mendapatkan penjelasan dan responden menyetujui, dilanjutkan dengan responden menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan.
 - j. Peneliti melakukan proses terapi okupasi selama 2 hingga 3 kali dalam seminggu dengan waktu 30 menit persesi.
 - k. Setelah responden mendapatkan terapi okupasi, maka peneliti melakukan pemeriksaan perkembangan sensorik dan motorik sesuai dengan lembar ceklist dan melakukan tabulasi, analisis serta penyusunan laporan tugas akhir .
2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diperoleh kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah pasien, menggunakan buku, jurnal dan artikel tentang terapi okupasi sebagai pemulihan pasien stroke untuk menambah data.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini berupa format ceklist perkembangan sensorik dan motorik pasien stroke yang di adaptasi dari (Ayunita, 2019) dengan aspek yang dinilai terdiri dari memegang sendok, meletakan piring, mengangkat tangan dan lainnya. Keterangan panduan skor yaitu pasien diberi skor 2 apabila mampu melakukan kegiatan maka pasien Berkembang Sesuai Harapan (BSH), pasien diberi skor 1 bila pasien mulai berkembang (MB), dan pasien diberi nilai 0 Belum Berkembang (BB) apabila pasien tidak bergerak melakukan instruksi.

F. Variabel Penelitian

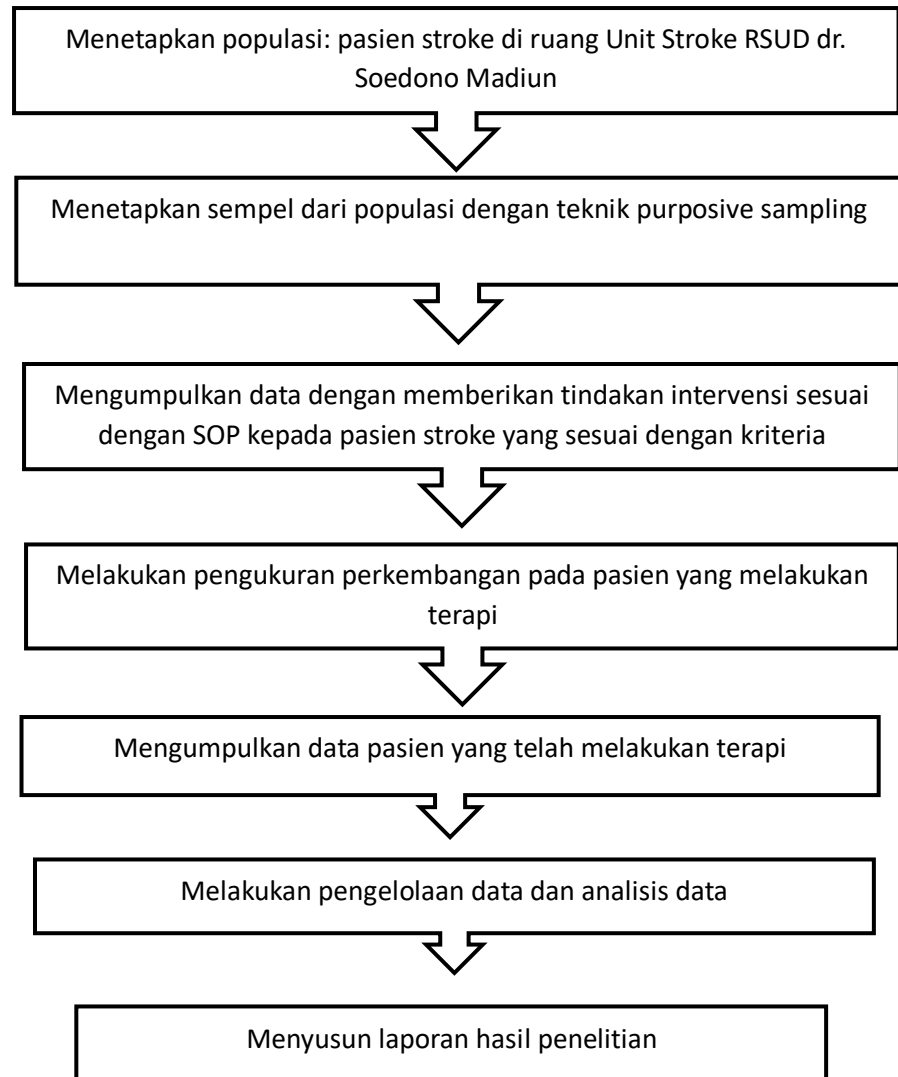
Variabel merupakan suatu objek yang dijadikan fokus dalam penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pemulihan pasien stroke yang melakukan terapi okupasi sensorik dan motorik.

G. Definis Operasional

Tabel 3. 1 definisi operasional pemulihan pasien stroke yang melakukan terapi okupasi sensorik dan motorik di RSUD dr. Soedono Madiun

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skoring
pemulihan pada pasien stroke yang melakukan terapi okupasi sensorik dan motorik	Proses mengembalikan sesuatu ke kondisi semula atau ke keadaan yang lebih baik bagi pasien stroke yang melakukan terapi okupasi sensorik dan motorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelan makanan 2. Rentang gerak 3. Berpakaian 	Format lembar ceklist perkembangan motorik sensorik terapi okupasi	<ul style="list-style-type: none"> - skor (2) = pasien dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan intruksi - skor (1) = pasien bergerak tetapi tidak dapat melakukan sesuai dengan intruksi - skor (0) = pasien tidak dapat melakukan gerakan <p>Hasil format perkembangan 0 – 2 = Belum Berkembang (BB) 3 – 4 = Masih Berkembang (MB) 5 – 6 = Berkembang Sesuai Harapan (BSB)</p>

H. Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

I. Cara Pengelolan Data dan Analis Data

1. Cara Pengolahan Data

Peneliti menganalisis kelengkapan data, memeriksa kelengkapan lembar instrument dalam lembar observasi untuk memastikan data yang diambil sesuai dengan yang diharapkan (Andreas, 2022).

a. Coding

Data coding merupakan proses merubah data dari teks ke informasi angka yang dikenal sebagai pengkodean data. Memberikan kode terhadap jawaban 0 : tidak ada gejala, 1 : satu dari gejala yang ada/kurang dari setengah, 2 : separuh dari gejala yang ada, 3 : lebih dari $\frac{1}{2}$ gejala yang ada, 4: semua gejala ada.

b. Tabulasi Data

Setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut ditabulasikan dalam bentuk tabel dan narasi yang kemudian diketahui kesimpulan dan hasilnya.

2. Analisa data

Persiapan analisa data adalah proses menganalisis data secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data terkumpul kemudian di proses dan analisis sesuai variabel yang diteliti, kemudian ditabulasikan atau diklasifikasikan sesuai kategori tingkat perkembangan. Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentasekan akan dimasukkan ke dalam kriteria skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam (Azahrah et al., 2021) yaitu:

- 1) 0% : tidak ada
- 2) 1% - 24% : sebagian kecil
- 3) 25% - 49% : kurang dari setengahnya
- 4) 50% : setengahnya
- 5) 51% - 74% : lebih dari setengahnya
- 6) 75% - 99% : sebagian besar

7) 100% : seluruhnya

J. Etika penelitian

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan ke responden. Responden berhak bersedia atau tidak, jika bersedia responden akan mendatangi lembar persetujuan

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Responden tidak perlu mencantumkan identitas, cukup dengan inisial untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data yang di peroleh dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Justice* (Keadilan)

Responden diperlakukan secara adil dalam penelitian, responden mendapatkan perlakuan yang sama selama penelitian.

5. *Potential Beneficence*

Peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan peneliti